

# **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI TRIGONOMETRI MELALUI PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* BAGI SISWA KELAS XI.MIA.6 SMA NEGERI 1 IDI RAYEUK**

**Sri Panaini**

SMA Negeri 1 Idi Rayeuk

## **ABSTRAK**

*Tujuan dari penelitian tindakan ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika tentang trigonometri melalui model pembelajaran student teams achievement division (STAD) bagi siswa kelas XI.MIA.6 SMA Negeri 1 Idi Rayeuk Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (class action research). Penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan, pengamatan dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas XI.MIA.6 SMA Negeri 1 Idi Rayeuk Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar matematika tentang trigonometri bagi siswa kelas XI.MIA.6 SMA Negeri 1 Idi Rayeuk Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.*

**Kata Kunci:** hasil belajar matematika, trigonometri, student teams achievement division (STAD).

## **PENDAHULUAN**

Dalam sejarah peradaban manusia, peranan ilmu matematika menjadi semakin penting, baik bagi perkembangan peradaban manusia secara keseluruhan (misalnya bagi perkembangan ilmu-ilmu pengetahuan dan teknologi) maupun bagi perkembangan setiap individu. Bagi individu, matematika berguna untuk memperoleh keterampilan-keterampilan tertentu dan untuk mengembangkan cara berpikir. Selain itu, matematika berfungsi sebagai alat bantu dan pelayan ilmu, artinya tidak hanya untuk matematika itu sendiri tetapi untuk ilmu-ilmu yang lain, baik untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis sebagai aplikasi dari matematika.

Berdasarkan hal di atas, untuk mencapai tujuan-tujuan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa, guru dapat menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Menurut Aqib (2017, p.20) Model pembelajaran *student teams achievement divisions (STAD)* adalah model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Model pembelajaran ini merupakan pendekatan *cooperative learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan suatu penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar pada Materi Trigonometri dengan Menerapkan Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* bagi Siswa Kelas XI.MIA.6 SMA Negeri 1 Idi Rayeuk".

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan November 2018. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI.MIA.6 SMA Negeri 1 Idi Rayeuk Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **Instrumen Pengumpulan Data Penelitian**

Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan tes formatif, yang berguna dalam pembelajaran selama penelitian berlangsung untuk melihat prestasi siswa.

## **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kondisi Awal (Pra-Siklus)**

Proses belajar mengajar sebelum pelaksanaan tindakan kelas, guru mengajar secara konvensional. Guru menjelaskan pembelajaran, siswa hanya mendengar penjelasan dari guru (*teacher centre learning*) serta pembelajaran cenderung pasif dan sangat membosankan.

Melihat kondisi ini pembelajaran yang cenderung kaku dan monoton sehingga berdampak pada nilai yang diperoleh siswa kelas XI.MIA.6 pada trigonometri, masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal dalam mempelajari materi tersebut. Hal ini diindikasikan nilai hasil belajar dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar  $\geq 75$ .

Distribusi Frekuensi Nilai Pra-Siklus, dapat disimpulkan bahwa tidak ada siswa (0,00%) yang mendapatkan nilai A (sangat baik), yang mendapat nilai B (baik) sejumlah 3 siswa (9,09%), yang mendapatkan nilai C (cukup) sejumlah 6 siswa (18,18%), yang mendapatkan nilai D (kurang) sejumlah 11 siswa (33,33%) dan yang mendapatkan nilai E (sangat kurang) sejumlah 13 siswa (39,40%).

Dari hasil tes tersebut, sebagian besar siswa belum mencapai kategori ketuntasan nilai belajar, hanya sebagian kecil yang telah mencapai ketuntasan belajar. Data ketuntasan Belajar Siswa Hasil Pra-Siklus, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI.MIA.6 yang mendapatkan nilai KKM  $< 75$  sejumlah 30 siswa. Dengan demikian jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar minimum untuk materi trigonometri sejumlah 30 siswa (90,91%). Sedangkan yang mencapai nilai KKM  $\geq 75$  sejumlah 3 siswa (9,09%).

### **Siklus I**

Hasil observasi pada siklus I dapat dideskripsikan bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai A (sangat baik) sejumlah 4 siswa (12,12%), yang mendapat nilai B (baik) sejumlah 6 siswa (18,18%), yang mendapat nilai C (cukup) sejumlah 12 siswa (36,37%), yang mendapat nilai D (kurang) sejumlah 11 siswa (33,33%) dan yang mendapat nilai E (sangat kurang) sejumlah 0 siswa (0,00%). Dari hasil tes tersebut, sebagian siswa belum mencapai ketuntasan belajar dan sebagiannya lagi telah mencapai ketuntasan belajar. Data ketuntasan Belajar Siswa Hasil Tes Siklus I, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI.MIA.6 yang memiliki nilai kurang dari KKM  $\geq 75$  sejumlah 23 siswa. Dengan demikian jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar minimum sejumlah 23 siswa (69,70%). Sedangkan yang mencapai ketuntasan 10 siswa (30,30%).

Berdasarkan hasil tes kemampuan pra-siklus dan siklus I dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *student teams achievement divisions (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam memahami materi pelajaran trigonometri. Pada pra-siklus jumlah siswa dibawah KKM adalah sejumlah 30 siswa dan pada akhir siklus I berkurang menjadi 23 siswa.

## **Siklus II**

Hasil observasi pada siklus II dapat dideskripsikan dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai A (sangat baik) sejumlah 15 siswa (45,45%), yang mendapat nilai B (baik) sejumlah 16 siswa (48,49%), yang mendapat nilai C (cukup) sejumlah 2 siswa (6,06%), tidak ada siswa (0,00%) yang mendapat nilai D (kurang) dan tidak ada siswa (0,00%) yang mendapat nilai E (sangat kurang).

Dari hasil tes tersebut, sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar, hanya sebagian kecil yang telah mencapai ketuntasan belajar. Data ketuntasan Belajar Siswa Hasil Tes Siklus II, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI.MIA.6 yang mencapai ketuntasan sejumlah 31 siswa (93,94%) dan yang belum tuntas sejumlah 2 siswa (6,06%).

Berdasarkan hasil tes kemampuan siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *student teams achievement divisions (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam memahami materi pelajaran terutama trigonometri. Pada siklus I jumlah siswa di bawah KKM adalah sejumlah 23 siswa dan pada akhir siklus II berkurang menjadi 2 siswa.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian dapat dilihat telah terjadi peningkatan hasil belajar pada materi trigonometri dengan menerapkan pembelajaran *student teams achievement divisions (STAD)* bagi siswa kelas XI.MIA.6 SMA Negeri 1 Idi Rayeuk tahun ajaran 2017/2018. Peningkatan nilai rata-rata kelas yaitu 57,73 pada pra-siklus naik menjadi 70,61 pada siklus I dan naik menjadi 84,40 pada siklus II. Persentase selisih nilai rata-rata siklus I meningkat 18,24% dari pra siklus, nilai rata-rata siklus II meningkat 16,34% dari siklus I. Peningkatan persentase nilai tuntas kelas secara keseluruhan adalah 34,58%.

Pada akhir pembelajaran siswa sudah sangat aktif dan terjadi perubahan pemahaman siswa menjadi lebih baik sehingga hasil belajar siswa meningkat dengan demikian dapat disimpulkan dengan menerapkan pembelajaran *student teams achievement divisions (STAD)* pada materi trigonometri dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa kelas XI.MIA.6 SMA Negeri 1 Idi Rayeuk Tahun Ajaran 2018/2019.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Z. 2017. *Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, & dkk. 2008. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiah. 1995. *Metodik khusus pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung Sinar Baru Algesindo.
- Noryana. 2016. *Penggunaan metode pembelajaran kreatif pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Bandung: Yrama Widya.